

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikampanye atau medan terjadinya gejala.¹ Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan didapatkan melalui terjun langsung ke lapangan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak boleh diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci penelitian kualitatif berisi deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.²

Jadi pada penelitian ini peneliti melihat langsung fakta dilapangan dan mengungkap apakah bimbingan rohani islam berperan dalam memotivasi pasien rawat inap untuk sembuh di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. Penelitian jenis ini juga menggunakan deskriptif naratif guna menjelaskan dan memaparkan setiap data dan hasil yang ditemukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif, *setting* penelitian merupakan hal yang sangat penting karena menunjukkan komunitas yang akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan keadaan sosial. Setting penelitian dalam penelitian kualitatif akan menunjukkan lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah di tentukan di awal. *Setting* penelitian memuat berbagai informasi mengenai lingkungan, tempat, atau wilayah yang di rencanakan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian.

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, ed. by Tim Desain Suaka Media (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=jWjvDQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>>. Hlm. 9

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Pengaplikasiannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Hlm.33

Riset ini dilakukan di RS Aisyiyah Jalan Hos Cokroaminoto No. 248, Mlati Norowito kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus. Penulis memilih tempat ini karena memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, alasan memilih tempat di RS Aisyiyah Kudus karena judul yang penulis angkat sesuai dengan keadaan yang ada. Waktu penelitiannya 1 bulan. Diantaranya perihal memotivasi pasien rawat inap agar cepat sembuh dan adanya layanan bimbingan rohani islam, ini menjadikan penulis tertarik dalam hal tersebut.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

Subyek ataupun informan pada riset ini ialah petugas khusus bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus Informan lain seperti dokter, perawat, manajer juga dibutuhkan untuk menguatkan data dari informan utama. Memilih subyek dalam penelitian sangatlah penting sebab data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dan diolah sesuai dengan data yang didapatkan dari subyek riset.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan yang dapat diolah dengan baik melalui berbagai proses analisis untuk memperoleh sebuah informasi. Sedangkan subyek-subyek dimana suatu data diperoleh disebut sumber data. Dalam riset ini sumber datanya ialah subyek yang dapat memperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang di dapatkan langsung dari sumber datanya. Data yang di dapatkan peneliti dari sumber data primer ini merupakan data pokok yang di kumpulkan dari obyek penelitian langsung. Maksudnya pengambilan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

langsung ini dengan melakukan observasi secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data langsung diambil dari konselor dan pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus untuk mengetahui seberapa jauh peran pembimbing spiritual dalam memotivasi pasien rawat inap untuk sembuh di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan sebagai pendukung dari sumber data primer. Biasanya data sekunder berbentuk dokumentasi ataupun data yang memang sudah tersedia karena sifat dari data sekunder hanya mendukung dan melengkapi dari data primer. Data sekunder banyak diperoleh dari catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip resmi yang berkaitan dengan Peran pembimbing spiritual dalam memotivasi pasien rawat inap untuk sembuh di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data pada riset kali ini sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Seperti yang disampaikan Muhammad Ali pada bukunya Mahmud, observasi ialah studi tentang objek melalui pengamatan langsung atau tak langsung. Observasi ialah suatu teknik yang digunakan untuk mengamati serta merekam secara sistematis fenomena yang sedang di teliti. Jadi observasi bisa di artikan sebagai teknik mendapatkan data maupun informasi secara sistematis dari gejala ataupun peristiwa yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada riset kali ini observasi dilakukan di RS Aisyiyah Kudus dengan melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan petugas bimbingan rohani RS Aisyiyah Kudus ketika memberikan layanan kepada pasien rawat inap.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) terhadap responden dan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam.⁴

⁴ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

Metode wawancara yang digunakan peneliti merupakan metode wawancara tidak terstruktur. Dimana pada proses tanya jawab peneliti mengajukan pertanyaan terkait inti dari permasalahan bimbingan rohani islam dalam memotivasi pasien rawat inap kepada narasumber, sehingga pertanyaan bisa bertambah atau berkurang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu.⁵ Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah bisa berbentuk suatu tulisan, gambar, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dan internet. Penggunaan metode ini agar peneliti bisa mendapatkan data-data mengenai gambaran umum rumah sakit dan bina ruhani islam, struktur rumah sakit petugas bimbingan rohani islam, jadwal kunjungan petugas bimbingan rohani islam, serta *list* doa-doa yang digunakan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri atas uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas serta uji konfirmabilitas. Akan tetapi yang menjadi tujuan utama ialah uji kredibilitas data.⁶

Analisis uji kredibilitas data, didasarkan pada:

1. Penambahan waktu riset, hal tersebut dilaksanakan guna memperoleh data yang komprehensif serta detail.
2. Menaikkan ketekunan, hal ini dilaksanakan melalui membaca kembali semua tulisan yang dicatat pengamat ketika melaksanakan riset, olehnya pengamat bisa memberi gambaran data secara akurat serta terstruktur mengenai apa yang diteliti.
3. Trianggulasi, dilakukan guna mengungkap kevalidan atau kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada pihak lain yang juga mengetahui permasalahan yang diamati.
4. Memakai referensi untuk mendukung pembuktian data yang sudah didapatkan peneliti.
5. Member Check (cek anggota), melakukan diskusi bersama narasumber, hingga tidak terdapat lagi sanggahan.³¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 246.

setelah selesai dari lapangan penelitian. Namun kenyataannya analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan pada proses selama di lapangan dan sewaktu mengumpulkan data. Adapun analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* yang mana melalui 3 tahapan sebagai berikut :⁷

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Dengan kata lain reduksi data merupakan serangkaian proses berpikir yang memerlukan kecerdasan kefokus otak guna memilah hal-hal pokok dan mengerucutkan pada hal-hal yang di dapat dari lapangan terkait peranan bimbingan rohani islam dalam memotivasi pasien rawat inap untuk sembuh di RS Aisyiyah Kudus. Jadi pada reduksi ini peneliti benar-benar memilah mana saja data-data yang penting untuk di sajikan dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diangkat.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif sendiri pola penyajian datanya lebih sering menggunakan penyajian data dengan bentuk teks yang naratif. Data yang telah selesai melalui proses reduksi data, kemudian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori ataupun sejenisnya. Dengan adanya penyajian tersebut maka data akan lebih terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penyajian data dengan pola tersebut akan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan mkarena data yang sudah dikumpulkan sebelumnya akan di analisis terlebih dahulu, kemudian baru memuat data tersebut dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data selesai kemudian dilakukan penarikan kesimpulan serta veifikasi. Nantinya hasil dari kesimpulan pada riset kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 337.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 338

rumusan masalah, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah ataupun rumusan masalah dalam riset kualitatif masih bersifat sementara dan akan selalu berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kemudian hasil dari penyimpulan akan dilakukan verifikasi agar bisa semakin memperkuat hasil dari temuan dan bisa di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang apa saja yang telah dicatat di lapangan ataupun pengkajian kembali kesimpulan agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga setelah proses verifikasi dan dirasa data masih kurang optimal maka peneliti bisa kembali kelapangan dan mengumpulkan kekurangan data.

